

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian hukum empiris, merupakan suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik itu perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.²⁷

Pendekatan penelitian ini sangat penting guna menentukan arah dan tujuan dari suatu penelitian, didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif.²⁸ Metode pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, atau sebagai lawannya yaitu secara eksperimen. Di mana peneliti yaitu sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil dari data yang telah didapat berupa deskriptif (kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati).

B. Kehadiran Peneliti

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini disebut sebagai pendekatan kualitatif, dimana keberadaan partisipan di lapangan sangat diinginkan dan dibutuhkan secara ideal.²⁹ Sebagai alat pengumpulan data, peneliti merupakan salah satu instrumen yang sangat penting. Saat

²⁷ Muhamad Fajar S W, Rezki Suci Q, Hutrin Kamil, “*Ragam Metode Penelitian Hukum Bagian IV Metode Penelitian Hukum Empiris*”. Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana. 2002, 47

²⁸ Lexy J. Meolong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung Rosdakarya, 2006), h. 78

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1

melakukan penelitian, peneliti berfungsi sebagai sumber utama data dan analisis serta tanggapan peneliti terhadap temuan. Kedudukan peneliti sebagai partisipan dan ahli dalam penelitian ini dikenal sebagai subyek pertanyaan, observasi, dan pengumpulan data di lokasi penelitian.

C. Sumber Data

Adapun sumber data merupakan informasi ini yang didapatkan peneliti dan penelitian ini mempunyai maksud agar memperoleh sumber data yang akurat dan valid. Sumber data yang diperoleh peneliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Adapun data primer merupakan informasi yang didapat peneliti secara langsung dari narasumber yang sedang diamati pada penelitian melalui wawancara beberapa orang. Cara yang digunakan peneliti dari penelitian ini adalah melakukan wawancara kepada admin telegram secara langsung.³⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapatkan melalui buku, jurnal, artikel, majalah, dan lain-lain. Peneliti memakai data sekunder sebagai pelengkap informasi yang sudah terkumpul melalui interview dan pengamatan.³¹

³⁰ Lexy J. Meolong, Metodologi penelitian kualitatif (Bandung Rosdakarya, 2006), 78

³¹ Ibid, 78

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang. Observasi dilakukan dengan cara wawancara yang bertujuan mendapatkan informasi dari narasumber untuk mengetahui alasan mengapa masih menyebarkan link film melalui media sosial telegram.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua atau lebih pihak yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan guna mendapat jawaban dan informasi yang di butuhkan terkait penelitian ini.³² Khususnya didalam channel akun tiktok dan telegram

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik mengumpulkan, Menyusun dan mengelola dokumen-dokumen guna mencatat aktifitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan keterangan yang berhubungan

³² Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2008), h.190

dengan penyusunan penelitian.³³ Peneliti mengumpulkan data berupa bukti screenshot berupa bukti wawancara dengan narasumber.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi,³⁴ dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu analisis yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan mengenai aturan hukum yang seharusnya dilakukan, kemudian di kaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi di lapangan dan pada tahap akhirnya diambil kesimpulan dan realitas yang terjadi . Adapun analisis yang digunakan adalah:

1. Penyederhanaan Data (*reduksi data*)

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk digunakan sewaktu-waktu.³⁵

2. Penyajian Data

³³ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.178

³⁴ Mukharnad Saekan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), h. 91.

³⁵ DR. Limas Dodi, M. Hum, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), h.241

Penyajian data merupakan salah satu proses penyusunan data atau informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, yang mana dalam hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan data, agar penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah diperoleh tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.³⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka peneliti menerapkan Teknik pemeriksaan sebagai berikut³⁷ :

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan di dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengoptimalkan untuk memperoleh data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan maksimal. Oleh peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan.

³⁶ DR. Limas Dodi, M. Hum, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), h.241

³⁷ Mukharnad Saekan, Metodologi Penelitian Kuratif (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), h. 91.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara atau Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu digunakan sebagai pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan Menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan memilih naras umber yang akan dijadikan informasi utama.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini meliputi pencarian daya yang akan digunakan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan mengorganisir dan melihat Kembali keabsahan data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung baik informasi berupa dokumen maupun yang lainnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi dan melakukan seminar proposal